

Nomor : B/013/KOM/092022  
 Lampiran : -

19 September 2022

Kepada Yth.

1. **Direktur Utama DPK BPJS Ketenagakerjaan**
2. **Direktur Utama PT. Samudranayaka Grahaunggul**

Selaku Pemegang Saham PT. Nayaka Era Husada

Di

Tempat

Perihal : Usulan Revisi RKAP Tahun 2022

Memperhatikan Surat PT Nayaka Era Husada kepada Dewan Komisaris nomor : B/055/KEU/082022 tanggal 08 Agustus 2022 dan surat DPK BPJS Ketenagakerjaan nomor : DPK-BPJSTK/280/DI/092022 tanggal 5 September 2022, bersama ini disampaikan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris mengajukan usulan revisi RKAP Tahun 2022 :

dalam jutaan rupiah

Keterangan	Audited 31 Des 2021	Adjustment Audited 31 Des 2021	Realisasi Juli 2022	Usulan NEH RKAP 2022	Revisi DPK	Usulan Dekom NEH RKAP 2022	Pertumbuhan Audited 2021/usulan Dekom NEH RKAP 2022	Pertumbuhan Adjustement Audited 2021/usulan Dekom NEH RKAP 2022
Pendapatan Usaha	264,161	235,966	140,784	267,389	272,389	267,992	1.45%	13.57%
Beban Jaminan	186,779	165,481	105,870	202,364	191,668	199,895	7.02%	20.80%
Beban Usaha	40,593	40,593	25,125	45,413	41,775	44,058	8.54%	8.53%
Laba Usaha	36,455	23,968	9,788	19,064	38,628	23,492	-35.56%	-1.99%
Laba Bersih	34,857	16,810	7,302	11,876	26,490	16,520	-52.61%	-1.73%
Laba Komprehensif	22,998	15,951	6,515	9,876	25,632	15,661	-31.90%	-1.82%
Claim Ratio (%)	70.71	70.13	75.20	75.68	70.37	74.59		
Cost Ratio (%)	15.37	17.20	17.85	16.98	15.34	16.44		

2. Asumsi yang digunakan dalam usulan revisi RKAP Tahun 2022 adalah :

- a. Mempertimbangkan capaian realisasi kinerja per 31 Juli 2022 yaitu :
  - *Net Income* sebesar Rp 6.5 miliar.
  - Total *Claim Ratio* sebesar 75.20 %, *Claim Ratio* JPK Eksekutif sebesar 75.97 %, *Claim Ratio* Klinik sebesar 77.34 %, *Claim Ratio* MCU sebesar 63.67 %.
- b. Kegiatan operasional dalam pencapaian target kinerja tahun 2022 hanya tersisa waktu efektif 3 bulan dari bulan Oktober – Desember 2022.



- c. Pendapatan MCU tahun 2021 sebagian besar diperoleh dari antigen/*PCR swab*, tetapi untuk tahun 2022 potensi pendapatan dari Antigen/*PCR swab* menurun. Hal ini dikarenakan turunnya harga jual dari pemerintah untuk saat ini, dan tidak diwajibkannya pemeriksaan Antigen/*PCR swab* bagi kebutuhan perjalanan.
- d. Peningkatan Beban Jaminan
- Saat ini *Covid-19* bukan lagi menjadi pandemi sehingga peserta *Managed Care* Nayaka sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan Nayaka secara normal.
  - JPK Eksekutif dipengaruhi oleh peningkatan utilisasi dan penyesuaian tarif di fasilitas pelayanan kesehatan, perubahan manfaat layanan, selain kenaikan harga obat.
  - Klinik dipengaruhi oleh kapitasi klinik dimana nilai kapitasi belum berubah sejak tahun 2014 sedangkan biaya operasional klinik mengalami peningkatan.
- e. Beban Usaha
- Mempertimbangkan realisasi kinerja per 31 Juli 2022.
  - Jasa Produksi 2022 sesuai usulan dari Pemegang Saham sebesar Rp 1.8 miliar.
  - Bonus tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.8 miliar.
- f. Pembayaran penghargaan atas Prestasi dan Kinerja Tahun 2021 sesuai Keputusan Di Luar RUPS (Sirkuler) PT. Nayaka Era Husada tanggal 29 Juli 2022 sesuai Akta Notaris & PPAT Nenden Dewi Anggraeni, SH., M.Kn Nomor : 01 Tanggal 02 Agustus 2022 Agenda kedua yaitu :
- "Memberikan persetujuan sepenuhnya untuk memberikan penghargaan atas prestasi dan kinerja Perseroan tahun 2021, dengan **alokasi** maksimal sebesar 22% (dua puluh dua persen) **dari Laba Bersih tahun buku 2021** (termasuk pajak)."

Demikian disampaikan atas pengertiannya diucapkan terima kasih.



**Pepen S. Almas**  
Komisaris Utama